

Optimalisasi Pelaksanaan KKL Tematik Internasional Melalui Pembuatan Pedoman di Departemen Geografi Universitas Negeri Padang

Annisa Putri^{1*}, Anisa Yudita², Eva Nurrahmi Lukman³

¹Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Padang

²Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Padang

³ Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

*Koresponden: annisaputri@unp.ac.id

Informasi Artikel

Diterima:

4 – Mei - 2025

Disetujui:

29 – Juni - 2025

Dipublikasikan:

30 – Juni - 2025

Abstract

This paper describes the development of the International Thematic Field Work Lecture (KKL) guidelines by the Department of Geography, Universitas Negeri Padang. The purpose of this program is to improve students' competencies, skills, and global insights through international student mobility. The guidelines detail the procedures, requirements, and implementation steps for both outbound and inbound students, including aspects of student eligibility, required documents, financing mechanisms, and registration procedures. The methods used include the compilation and arrangement of comprehensive information to facilitate effective, efficient, and transparent program implementation. The main findings indicate that optimizing the implementation of the International Thematic KKL can be achieved through the development of clear guidelines because it is very important to promote international academic and cultural exchanges, foster global networks, and improve graduates' adaptability and competitiveness in the global job market. In conclusion, these guidelines serve as concrete steps towards achieving the internationalization goals of the Department of Geography and Universitas Negeri Padang, providing benefits to students, lecturers, and the university's global reputation.

Keywords: Guidelines; International; Mobility; Student

Abstrak

Naskah ini menguraikan penyusunan pedoman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tematik Internasional oleh Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang. Tujuan penyusunan program ini adalah meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan wawasan global mahasiswa melalui mobilitas mahasiswa internasional. Pedoman ini merinci prosedur, persyaratan, dan langkah-langkah pelaksanaan untuk mahasiswa *outbound* maupun *inbound*, meliputi aspek kelayakan mahasiswa, dokumen yang diperlukan, mekanisme pembiayaan, dan prosedur pendaftaran. Metode yang digunakan meliputi kompilasi dan penyusunan informasi komprehensif untuk memfasilitasi pelaksanaan program yang efektif, efisien, dan transparan. Temuan utama menunjukkan bahwa optimalisasi pelaksanaan KKL Tematik Internasional dapat tercapai melalui pembuatan pedoman yang jelas karena sangat penting untuk mempromosikan pertukaran akademik dan budaya internasional, membina jaringan global, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dan daya saing lulusan di pasar kerja global. Kesimpulannya, pedoman ini berfungsi sebagai langkah konkret menuju pencapaian tujuan internasionalisasi Departemen Geografi dan Universitas Negeri Padang, memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan reputasi global universitas.

Copyright (c) 2025 by the authors. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



Kata kunci: Pedoman; Internasional; Mobilitas; Mahasiswa

PENDAHULUAN

Mobilitas mahasiswa merupakan mekanisme organisasi penting untuk interaksi antar budaya di perguruan tinggi karena dapat memperkaya lingkungan pembelajaran antarbudaya dan memperkuat kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap perubahan global (Pokrovskaya & Raitina, 2022). Universitas Negeri Padang (UNP) secara aktif melakukan penguatan kerja sama dengan universitas luar negeri sebagai bagian dari upaya menuju *World Class University* (WCU) (Peraturan Wali Amanat Universitas Negeri Padang, 2022). Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN), khususnya IKU 2 mengenai pengalaman mahasiswa di luar kampus dan IKU 6 tentang kerja sama program studi dengan mitra kelas dunia.

Untuk mendukung upaya tersebut, Departemen Geografi UNP menyelenggarakan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tematik Internasional. Program ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di lingkungan akademik yang berbeda, memperluas wawasan budaya, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara lebih luas. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan

pemahaman akademik dari perspektif internasional, tetapi juga memperkaya diri dengan pengalaman lintas budaya, jaringan global, dan kemampuan adaptasi yang kuat. Program ini juga berkontribusi pada penguatan kemitraan internasional Departemen Geografi dan Universitas Negeri Padang, meningkatkan reputasi akademik, serta mendorong inovasi pendidikan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyusun Pedoman KKL Tematik Internasional yang komprehensif, sebagai upaya konkret dalam memberikan arahan jelas mengenai pelaksanaan program ini, guna mencapai lulusan yang kompetitif dan siap berperan aktif di tingkat global.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk merancang pedoman pelaksanaan Program KKL Tematik Internasional pada Departemen Geografi Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan pedoman dilakukan melalui pendekatan kompilatif dan sintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Sumber informasi yang dianalisis meliputi ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan institusional universitas, serta best practices dalam penyelenggaraan program mobilitas mahasiswa internasional.

Proses penyusunan pedoman dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan akan dokumen panduan yang terstruktur dan informatif. Selanjutnya dilakukan perumusan

draf pedoman yang mencakup dasar hukum, tujuan, penegasan istilah, ketentuan program (umum, persyaratan perguruan tinggi mitra, perjanjian kerja sama), prosedur *outbound* (persyaratan mahasiswa, dokumen, pembiayaan, pendaftaran), prosedur *inbound* (persyaratan dokumen, pembiayaan, pendaftaran), tahapan pelaksanaan program (persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan), serta implementasi program (kegiatan mahasiswa, dosen, pengelola, penyambutan, dan teknis pelaksanaan). Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kejelasan prosedural bagi mahasiswa, dosen, dan pengelola program, serta untuk menjamin pelaksanaan program yang efektif, efisien, dan transparan.

Prosedur penyusunan pedoman melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi kebutuhan akan panduan yang jelas, pengumpulan data mengenai persyaratan, prosedur, dan tata cara pelaksanaan program dari berbagai *stakeholder* terkait. Selanjutnya, dilakukan perumusan draf pedoman yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tujuan, penegasan istilah, ketentuan program (umum, persyaratan perguruan tinggi mitra, perjanjian kerja sama), prosedur *outbound* (persyaratan mahasiswa, dokumen, pembiayaan, pendaftaran), prosedur *inbound* (persyaratan dokumen, pembiayaan, pendaftaran), tahapan pelaksanaan program (persiapan, pelaksanaan,

monitoring dan evaluasi, pelaporan), serta implementasi program (kegiatan mahasiswa, dosen, pengelola, penyambutan, dan teknis pelaksanaan). Pedoman ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam memahami mekanisme program, serta memastikan pelaksanaan program berjalan efektif, efisien, dan transparan.

HASIL

Pedoman KKL Tematik Internasional Departemen Geografi Universitas Negeri Padang ini telah berhasil disusun sebagai acuan komprehensif untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan melalui program *student mobility* di Universitas Negeri Padang. Pedoman ini memberikan informasi terperinci terkait prosedur, persyaratan, dan tata cara pelaksanaan KKL Tematik Internasional. Pengembangan pedoman tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, analisis kebutuhan dilaksanakan melalui konsultasi dengan Kepala Departemen Geografi guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai urgensi penyusunan pedoman, serta untuk menggali tujuan, ide, masukan, dan rekomendasi yang diperlukan dalam penyusunan dokumen pedoman (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Konsultasi dengan Kepala Departemen Geografi
Sumber: Data Primer 2025

Setelah melakukan konsultasi dengan Kepala Departemen Geografi, penulis juga melakukan konsultasi dengan pihak *International Office* selaku penanggung jawab di Universitas Negeri Padang terkait hal-hal yang berhubungan dengan kerjasama di tingkat internasional

(Gambar 2). Hasil konsultasi tersebut terkait daftar universitas yang telah melakukan *MoU* dengan Universitas Negeri Padang, rangkaian proses kegiatan mulai dari persiapan dokumen hingga pelaporan, dan lama waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *student mobility*.



Gambar 2. Konsultasi dengan Pihak *International Office*
Sumber: Data Primer 2025

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyusunan pedoman melalui pencarian dan pengumpulan referensi yang relevan mengenai

program *student mobility* di perguruan tinggi, yang dilakukan menggunakan *google search engine*. Informasi yang diperoleh kemudian diselaraskan dengan hasil konsultasi bersama

Kepala Departemen Geografi serta pihak International Office Universitas Negeri Padang guna memastikan kesesuaian dan relevansi isi pedoman. Pedoman tersebut dapat dilihat dan diunduh melalui laman Departemen Geografi berikut:

<http://geografi.fis.unp.ac.id/index.php/download/>

c. Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan oleh para pimpinan Departemen Geografi yaitu Kepala Departemen Geografi yang juga menjabat

sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Geografi, dan Koordinator Program Studi Geografi, yang dapat dilihat pada Gambar 3. Evaluasi tersebut mencakup sejumlah aspek penting, antara lain; 1) tingkat kejelasan substansi dalam pedoman; 2) ketepatan penggunaan istilah dan konsep; 3) relevansi materi terhadap karakteristik Program KKL Tematik Internasional; 4) uraian peran dan tanggung jawab dosen, serta; 5) tingkat efisiensi dan efektivitas prosedur administrasi yang tertuang dalam pedoman.

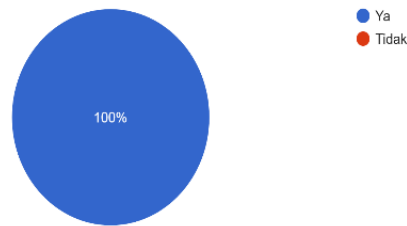


Gambar 3. Evaluasi dengan Pimpinan Departemen Geografi
Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa optimalisasi pelaksanaan KKL Tematik Internasional di Departemen Geografi Universitas Negeri

Padang guna mendukung mobilitas mahasiswa global melalui penyusunan pedoman KKL Tematik Internasional dapat tercapai (Gambar 4).

Apakah optimalisasi pelaksanaan KKL Tematik Internasional dapat tercapai dengan adanya pedoman KKL Tematik Internasional?
2 responses



Gambar 4. Hasil Evaluasi dengan Pimpinan Departemen Geografi
Sumber: Data Primer Diolah 2025

PEMBAHASAN

Penyusunan pedoman KKL Tematik Internasional ini merupakan langkah konkret Departemen Geografi Universitas Negeri Padang dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan internasionalisasi perguruan tinggi. Kehadiran pedoman ini sangat penting karena mobilitas mahasiswa di era globalisasi menjadi elemen krusial untuk peningkatan kompetensi, keterampilan, dan wawasan global mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kraysman, (2022), menjelaskan bahwa mobilitas mahasiswa dapat meningkatkan *human capital* dan daya saing mahasiswa di pasar kerja global. Mahasiswa yang belajar di luar negeri menunjukkan budaya profesional, inisiatif, dan kreativitas yang lebih tinggi (Kraysman, 2022). Pedoman ini secara jelas menguraikan prosedur dan persyaratan, yang akan memudahkan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam menyukseskan program.

Implementasi program KKL Tematik Internasional diharapkan dapat memberikan pengalaman internasional yang memperkaya perspektif akademik melalui keikutsertaan mahasiswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi mitra. Selain itu, mahasiswa juga dapat mempelajari budaya dan berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi mitra sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi di lingkungan yang beragam. Huang & Chen (2023) menunjukkan bahwa perjalanan edukasi singkat luar negeri dapat memperluas perspektif global, meningkatkan sikap terbuka terhadap keragaman, serta meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan antarpersonal. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa memahami perbedaan budaya dan mengembangkan kemampuan komunikasi lintas budaya, yang sangat penting dalam dunia yang semakin terhubung secara global. Hal ini sejalan dengan IKU 2 dan IKU 6 Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, yang mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus dan program studi untuk bekerja sama dengan mitra kelas dunia.

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa tetapi juga Departemen Geografi dan Universitas Negeri Padang secara keseluruhan. Melalui penguatan kemitraan internasional dan peningkatan mobilitas mahasiswa yang sesuai dengan misi pertama Universitas Negeri Padang yaitu melaksanakan pendidikan berkualitas internasional dan misi kelimanya untuk melaksanakan kerja sama internasional, reputasi akademik universitas diharapkan meningkat sehingga visi universitas dapat tercapai yaitu menjadi universitas bermartabat dan bereputasi internasional, serta inovasi dalam pendidikan dapat terus didorong. Keberhasilan program ini memerlukan dukungan penuh dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, khususnya para dosen di Departemen Geografi, karena akan berdampak langsung pada pencapaian visi, misi, akreditasi, baik tingkat departemen maupun universitas, serta IKU 2 dan IKU 6.

Penyusunan pedoman ini masih menyisakan ruang untuk penyempurnaan. Meski demikian, pedoman ini telah memberikan kerangka kerja yang solid untuk pelaksanaan program KKL Tematik Internasioal yang lebih efektif dan efisien, serta menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan program tersebut di masa mendatang.

KESIMPULAN

Departemen Geografi Universitas Negeri Padang menyusun Pedoman KKL Tematik Internasional sebagai referensi normatif yang memfasilitasi mahasiswa dan pihak terkait dalam mengimplementasikan program pembelajaran lintas negara secara terarah dan sistematis. Program ini dirancang untuk memperluas wawasan akademik, budaya, dan sosial mahasiswa, sekaligus memperkuat jejaring internasional yang berkontribusi pada pembentukan profil lulusan yang kompetitif dan adaptif terhadap dinamika pasar kerja global. Pencapaian tujuan program ini sangat ditentukan oleh kolaborasi dan dukungan aktif dari berbagai pihak, khususnya peran strategis dosen, dalam mewujudkan visi, misi, serta Indikator Kinerja Utama Departemen Geografi dan Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, Y., & Chen, L. (2023). *Affective learning in short-term educational travel abroad: An exploratory mixed-method study*. *Tourism Management*, 94, 104649. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2022.104649>.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN).
- Kraysman, N. V., Pichugin, A. B., Mullakhmetova, G. R., Smyk, A. F., & Subbotin, B. S. (2022). *Academic mobility as a tool for developing competitiveness of future engineers*. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, 2, 79–93.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020
Tentang Standar Nasional Pendidikan
Tinggi.

Peraturan Wali Amanat Universitas Negeri
Padang Nomor

092/UN35.MWA/HK/2022 tentang
Penetapan Rencana Strategis Universitas
Negeri Padang Tahun 2020 – 2024.

Pokrovskaya, E. M., & Raitina, M. Y. (2022).
*Academic mobility as an organizational
mechanism of intercultural interaction. ArXiv.*